

SKRIPSI

卒業論文

REPRESENTASI UPACARA *JICHINSAI* DALAM FILM

***MINNA NO IE* KARYA MITANI KOUKI**

三谷幸喜の映画『みんなのいえ』における地鎮祭の描写



DISUSUN OLEH:

RANI PURWANTI

NIM: 121811333033

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

Representasi Upacara *Jichinsai* dalam Film *Minna no Ie* Karya

Mitani Kouki

三谷幸喜の映画『みんなのいえ』における地鎮祭の描写



Oleh:

Rani Purwanti

121811333033

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**REPRESENTASI UPACARA *JICHINSAI* DALAM FILM *MINNA NO IE*
KARYA MITANI KOUKI**

三谷幸喜の映画『みんなのいえ』における地鎮祭の描写

SKRIPSI

卒業論文

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya**

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における学位を収得するための一
つの条件

Oleh

RANI PURWANTI

NIM 121811333033

ラニ プルワンティ

学生番号 1 2 1 8 1 1 3 3 3 0 3 3

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan hasil jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 3 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Rani Purwanti

NIM. 121811333033

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Don’t try to live to other people’s expectations. Just live by your own values and take your own small steps forward.” –Hoshi

“Study hard, after you graduate come and marry me”
–Choi Seungcheol

“Biarkan dirimu maju dengan perlahan. Selangkah demi selangkah. Jangan terburu-buru dan tarik nafas dalam-dalam.” – Kim Seok Jin

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Upacara *Jichinsai* dalam Film *Minna no Ie* Karya
Mitani Kouki

三谷幸喜の映画『みんなのいえ』における地鎮祭の描写

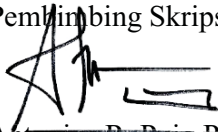
Nama : Rani Purwanti

NIM : 121811333033

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 9 bulan Juli tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

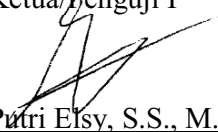


Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 25 bulan Juli tahun
2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I



Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP. 197002102008122001

Penguji II



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

Penguji III



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.

NIP. 197908072010122001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Representasi Upacara Jichinsai dalam Film Minna No Ie Karya Mitani Kouki*” sebagai syarat peneliti untuk meraih gelar Sarjana Humanoira pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Terima kasih banyak kepada Ibu dan kakak-kakak peneliti yang memberi dukungan dan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini adalah penelitian pertama yang dilakukan peneliti dan selama pengerjaannya peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
2. Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D. selaku ketua prodi Studi Kejepangan.
3. Antonius R. Pujo, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberi banyak sekali bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
4. Putri Elsy, S.S., M.Si. selaku dosen wali yang memberi bimbingan kepada peneliti setiap pergantian semester.
5. Segenap dosen dan staff departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya yaitu Moh. Gandhi Amanullah, S.S., M.A., Rizki Andini, S.Pd., Tia Saraswati, S.S., M.Hum, Adis Kusumawati, S.S., M.Hum, Parwati Hadi Noorsanti, S.S., M.Pd, Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Dwi

Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D, Rahaditya Puspa Kirana, S.Hum., M.Hum.

6. Para sahabat yang selalu menjadi *support system* penulis yaitu Kabzeel, Agnes, Alina, Ilma, Echa, Syeila, April, Lailatul, mbak Dinda.
7. Senpai-senpai mbak Febby, mas Enji, mbak Nabila, mbak Asa, mbak Nia.
8. Teman-teman Studi Kejepangan angkatan 2018.
9. Teman-teman Yosakoi yang menjadi sumber semangat penulis dalam menjalani kuliah.
10. Mbak Aina yang selalu bersedia membantu penulis dalam mengerjakan penelitian dan selalu mendengarkan keluhan kesah penulis mengenai penelitian.
11. Orang-orang yang selalu menjadi alasan penulis untuk segera lulus yaitu Namjoon oppa, Seokjin oppa, Yoongi oppa, Hoseok oppa, Jimin oppa, Taehyung oppa, Jungkook oppa, dan oppadeul dari Seventeen.
12. Disha-ssi yang selalu menyemangati penulis dari Korea.
13. Dan untuk saya sendiri yang telah berhasil menguatkan diri sendiri untuk terus melanjutkan penelitian ini hingga selesai.

Peneliti sendiri menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik.

Sidoarjo, 9 Juli 2022

Rani Purwanti

DAFTAR ISI

Sampul Luar	i
Sampul Dalam	ii
Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Landasan Teori	11
1.7 Metode Penelitian	11
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	12
1.7.2 Teknik Analisis Data	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II KONSEP <i>JICHINSAI</i> DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Ritual Dalam Kepercayaan Shinto	14
2.1.1 Ritual Penyucian (<i>Harae</i>) pada Kepercayaan Shinto	16
2.2 Ritual <i>Jichinsai</i>	17
2.2.1 Asal Usul <i>Jichinsai</i> di Jepang	17
2.2.2 <i>Jichinsai</i>	20

2.2.3 Unsur-unsur dalam upacara <i>Jichinsai</i>	26
2.3 Teori Semiotika Charles Sanders Pierce	28
BAB III ANALISIS <i>JICHINSAI</i> DALAM FILM <i>MINNA NO IE</i>	33
3.1 Sinopsis Film	33
3.2 Pengenalan Tokoh	35
3.3 Upacara <i>Jichinsai</i> Dalam Film <i>Minna no Ie</i>	36
3.3.1 <i>Norito Sōjō</i> 祝詞奏上	36
3.3.2 <i>Shiho Harai</i> 四方払い	38
3.3.3 <i>Kuwa ire no gi</i> 鍬入れの儀.....	41
3.3.4 <i>Tamagushi Houten</i> 玉串奉奠	45
3.4 Kepercayaan dari pelanggaran kesucian dalam upacara <i>jichinsai</i>	53
BAB IV SIMPULAN.....	57
4.1 Simpulan.....	57
4.2 Saran	59
Yoyaku	61
Daftar Pustaka	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Organisasi Keagamaan, pendeta, dan penganut (2015 sampai 2019).....	2
Tabel 3.1 Tokoh dalam film <i>Minna no Ie</i>	35
Tabel 3.2 <i>Norito Sōjō</i>	36
Tabel 3.3 <i>Shiho Harai</i>	39
Tabel 3.4 <i>Kuwa ire no gi</i>	42
Tabel 3.5 <i>Tamagushi Houten</i>	46
Tabel 3.6 <i>Kannushi</i> dan Iwata marah saat <i>Tamagushi Houten</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Himorogi</i> untuk pelaksanaan <i>jichinsai</i>	22
Gambar 2.2 Prosesi ritual <i>kuwa ire no gi</i>	24
Gambar 2.3 Triadik Semiotika Pierce	30
Gambar 3.1 <i>Kannushi</i> Sedang membacakan doa	37
Gambar 3.2 <i>Kannushi</i> menepuk tangan dua kali	37
Gambar 3.3 <i>Kannushi</i> sedang melemparkan air, garam, dan kertas	39
Gambar 3.4 Naosuke menemui Tamiko	40
Gambar 3.5 Iwata dan temannya menjelaskan tentang <i>kuwa ire no gi</i> kepada Naosuke dan Tamiko	42
Gambar 3.6 Tamiko dan Naosuke melakukan <i>kuwa ire no gi</i>	42
Gambar 3.7 Iwata sebagai kontraktor melakukan doa kepada <i>kami</i>	46
Gambar 3.8 Yanagisawa sebagai arsitek melakukan doa kepada <i>kami</i>	46
Gambar 3.9 Yanagisawa berkata <i>ciao</i> lalu melenggang pergi	48
Gambar 3.10 <i>Kannushi</i> , Iwata, dan teman Iwata marah kepada Yanagisawa	48

Abstrak

Negara Jepang terkenal dengan teknologinya yang maju, akan tetapi negara ini juga terkenal dengan masyarakatnya yang terus memegang teguh kebudayaan dan adat-istiadat dari leluhurnya. Kepercayaan Shinto memiliki beberapa upacara yang selalu dilakukan dan menjadi budaya dalam masyarakat Jepang. Salah satu upacara kepercayaan Shinto yang telah menjadi sebuah adat dalam masyarakat di Jepang yaitu upacara *jichinsai*. Upacara *jichinsai* merupakan upacara dalam budaya Jepang yaitu peletakan batu pertama yang dilakukan sebelum pembangunan struktur arsitektur atau pembangunan sebuah konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai representasi dari upacara *jichinsai* dan dampak dari upacara tersebut yang terdapat dalam film *Minna no Ie* menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Pierce yang berisi pembahasan data terdapat film tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam film *Minna no Ie* peneliti menemukan bahwa upacara *jichinsai* masih dilakukan oleh masyarakat Jepang yang sudah berumur dan para kontraktor di Jepang, namun untuk anak muda Jepang sendiri tidak terlalu tertarik dan kurang memahami mengenai upacara tradisional Jepang seperti *jichinsai*. Selain itu, dalam upacara *jichinsai* terdapat kepercayaan mengenai kesucian dalam pelaksanaannya yang apabila dilanggar akan berdampak pada kelancaran pembangunan konstruksi dan juga terhadap orang yang melanggar upacara.

Kata kunci: budaya Jepang, film, *Minna no Ie*, upacara *jichinsai*.

Abstract

Japan is famous for its advanced technology, but this country is also famous for its people, who continue to uphold the culture and customs of their ancestors. Shinto belief has several ceremonies that are always carried out and have become a custom in Japanese society. One of the Shinto religious ceremonies that have become a custom in Japanese society is the *jichinsai* ceremony. The *jichinsai* ceremony is a ceremony in Japanese culture, namely the laying of the first stone, which is carried out before the construction of an architectural structure or construction of structure. This study aims to explain the representation of the *jichinsai* ceremony and the impact of the ceremony contained in the *Minna no Ie* film using a qualitative descriptive method, namely the data that has been collected and then analyzed using the semiotic theory of Charles Sanders Pierce, which contains a discussion of the data contained in the film. The findings of this study, as depicted in the film *Minna no Ie*, revealed that the *jichinsai* ceremony was still practiced by elderly Japanese people and contractors in Japan, but that young Japanese were not particularly interested in or understood traditional Japanese ceremonies such as *jichinsai*. In addition, in the *jichinsai* ceremony, there is a belief in the sanctity of its implementation, which if violated, will have an impact on the smooth construction of construction.

Keywords: Japanese culture, *jichinsai* ceremonies, movie, *Minna no Ie*